

BAB V

PENUTUP

a. 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan menunjukkan bahwa modal sendiri dan modal pinjaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di Kabupaten Alor. Hal tersebut dibuktikan dari hasil olah data dimana diperoleh nilai koefisien regresi dengan modal sendiri sebesar 0,751 dan modal pinjaman sebesar 0,693 dengan nilai signifikan 0,001 dan 0,000.

Berdasarkan hasil analisis dan bahasan hasil analisis maka dibawah ini dapat disajikan kesimpulan atas masalah dan persoalan penelitian sebagai berikut.

1. Variabel (X1) modal sendiri memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap pendapatan usaha mikro di Kabupaten Alor. Berarti bahwa para pelaku UMKM yang menggunakan modal sendiri akan memiliki pendapatan yang lebih banyak, karena para pelaku UMKM tidak harus mengeluarkan biaya bunga dari modal yang akan dipinjam oleh para pengusaha.
2. Variabel (X2) modal pinjaman memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha mikro di Kabupaten Alor. Berarti para pelaku UMKM yang memperoleh modal pinjaman akan menambah pendapatan, namun, pelaku usaha mikro harus membayar biaya bunga dan mengembalikan modal yang telah di pinjam.

5.2. Implikasi

5.2.1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat pengaruh modal terhadap pendapatan, hal ini membuktikan bahwa modal sendiri dan modal pinjaman merupakan salah satu faktor yang menentukan perolehan sisa hasil usaha.

Struktur modal merupakan salah satu unsur yang perlu diperhatikan dalam melakukan pendanaan. Selain itu, pentingnya mempertimbangkan struktur modal dalam pendanaan sebagai dasar dalam membuat struktur modal yang optimal. Tohir (2001) mengemukakan bahwa pendapatan adalah uang yang diterima oleh segenap orang dan merupakan balas jasa untuk faktor-faktor produksi.

Tujuan pokok diadakannya perdagangan adalah untuk memperoleh pendapatan. Dimana pendapatan tersebut dapat digunakan dalam memenuhi kebutuhan hidup dan kelangsungan hidup usaha perdagangannya. Pendapatan yang diterima adalah dalam bentuk uang, dimana uang merupakan alat pembayaran atau pertukaran.

5.2.2. Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil analisis dan simpulannya maka berikut ini adalah implikasi terapan berupa saran bagi pelaku UMKM Kabupaten Alor adalah sebagai berikut:

1. Modal pinjaman yang diperoleh hendaknya benar-benar digunakan untuk meningkatkan ataupun digunakan untuk lebih mengembangkan usaha yang dimiliki sehingga dapat lebih meningkatkan pendapatan pelaku UMKM.

2. Pendapatan usaha mikro akan lebih meningkat jika modal sendiri lebih ditingkatkan lagi dan pendapatan modal sendiri tersebut digunakan untuk menambah atau memperluas usaha sehingga nantinya akan menghasilkan pendapatan yang lebih baik. Karena jika pendapatan usaha mikro meningkat maka tidak diperlukan lagi modal pinjaman dari bank maupun lembaga lain.
3. Kepada para pelaku UMKM sebaiknya menggunakan modal pinjaman usaha dengan tidak mencampur adukan dengan kebutuhan konsumsi agar pemanfaatannya lebih bijak dan efisien sehingga hasilnya akan terlihat maksimal.